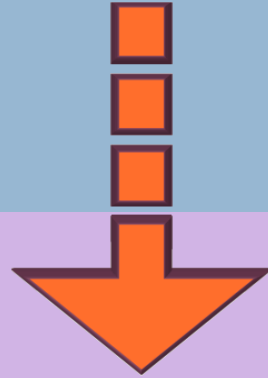


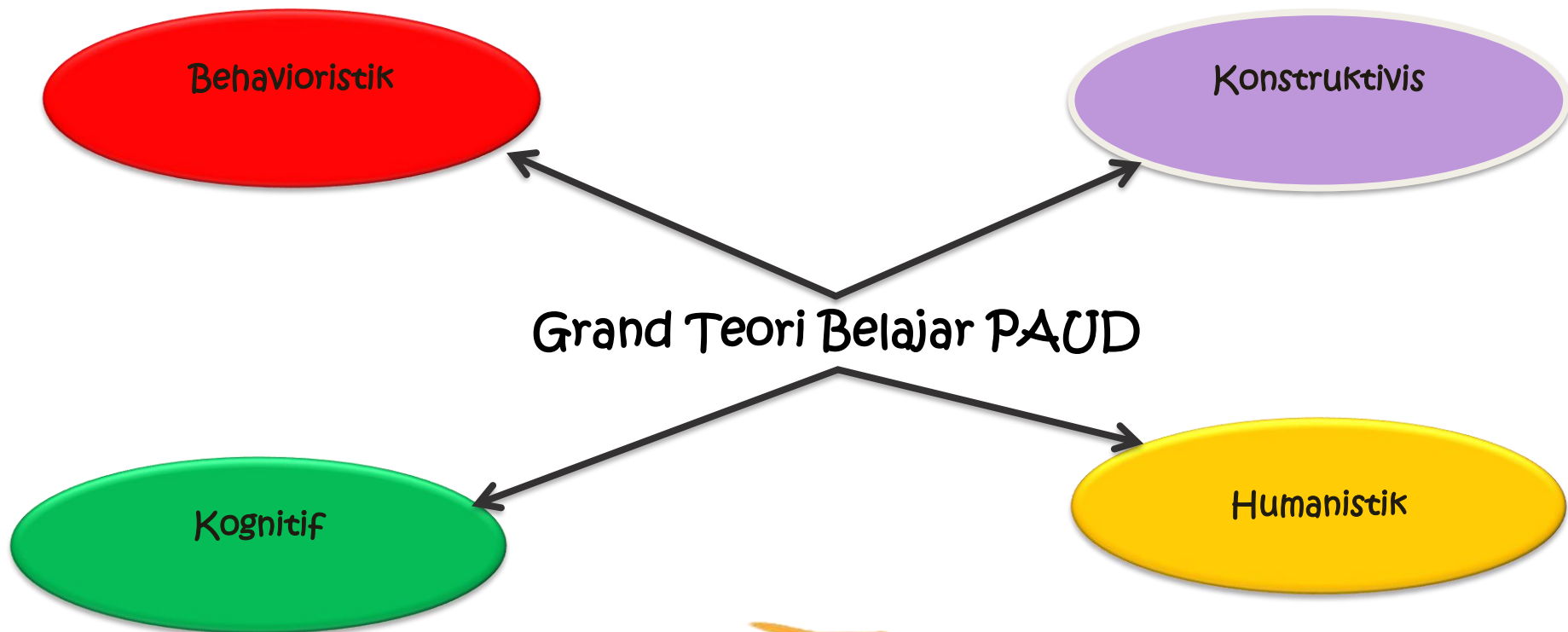
TEORI - TEORI DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



By

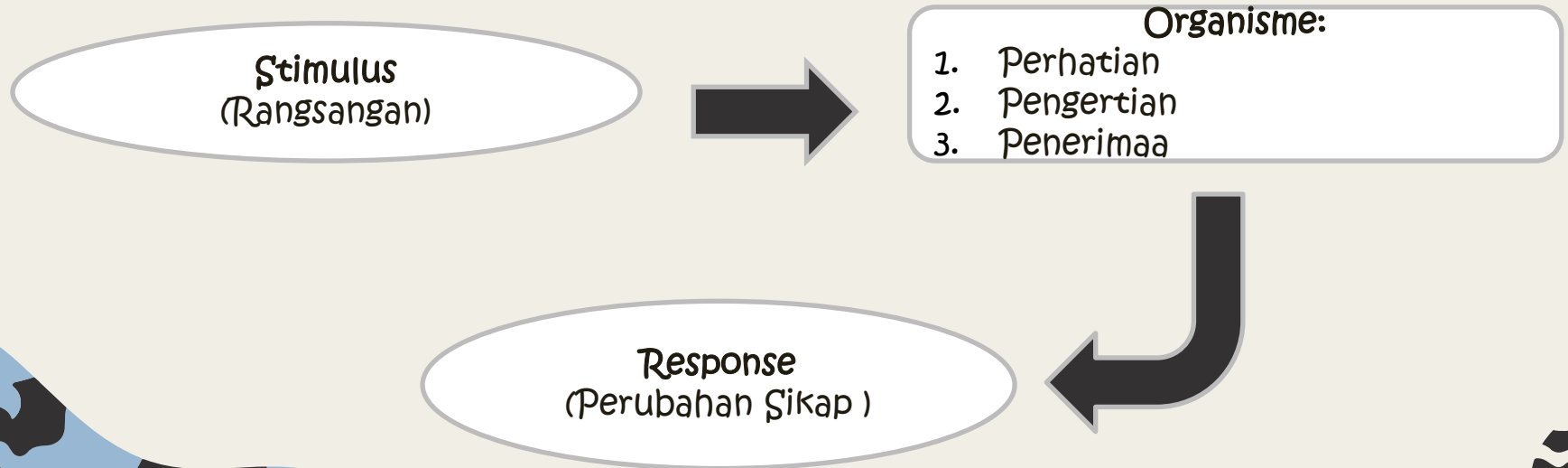
Eva Yulina, S.Psi, M.Psi





Teori Belajar Aliran Behavioristik

Perubahan tingkah laku individu yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara kongkret : S - O - R



Ciri Teori Behavioristik

1. Bersifat mekanistik
2. Menekankan peranan lingkungan
3. Menekankan pentingnya latihan
4. Mementingkan mekanisme hasil belajar



Pakar Teori Behavioristik

1. Thorndike

3. Skinner

5. Clark Hull

8. Gagne

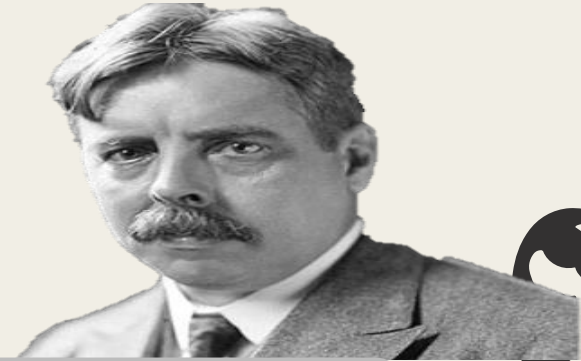
2. Watson

4. Pavlov

7. Bandura

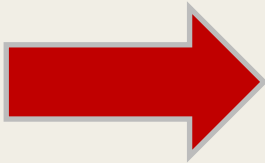
6. Edwin Guthrie

Edward Lee Thorndike



Behavior Theory adalah proses interaksi antara stimulus dan respon

Stimulus



Apa saja yang dapat merangsang proses belajar seperti pikiran, perasaan atau hal lain yang dapat ditangkap oleh panca indra

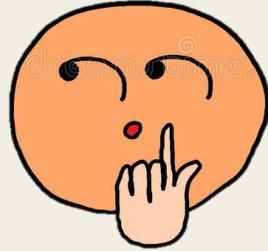
Reaksi yang dimunculkan individu saat belajar yang dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan



Respon

Hukum Thorndike

Hukum Kesiapan



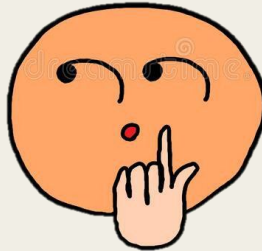
Semakin siap individu untuk belajar

Timbul kepuasan

Akan di pertahankan/diperkuat

Prinsip utama dalam belajar adalah pengulangan

Hukum Akibat



Makin sering diulangi, pelajaran akan semakin dikuasi

Suatu perbuatan yang disertai akibat yang menyenangkan cenderung dipertahankan dan lain kali akan di ulangi

Hukum Latihan

Perbuatan yang disertai akibat

John Broadus Watson

(Amerika, 9 Januari 1878)

Belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respon



Stimulus dan respon yang dimaksud harus dapat diamati (observable) dan dapat diukur (measurable)



Perubahan mental dalam diri seseorang selama proses belajar tidak diperhitungkan, karena tidak dapat diamati



Burrhus Frederic Skinner

(Amerika, 20 Maret 1904)



Stimulus dan respon

Berinteraksi dengan
lingkungannya

Perubahan tingkah laku

Stimulus saling berinteraksi

Mempengaruhi
Respon


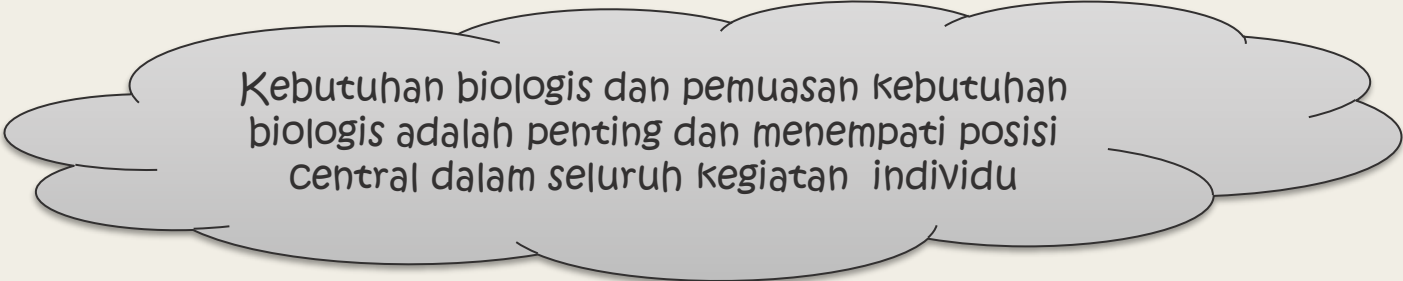
Muncul
Konsekuensi

Tingkah Laku



Clark Leonard Hull

(Amerika, 24 Mei 1884)

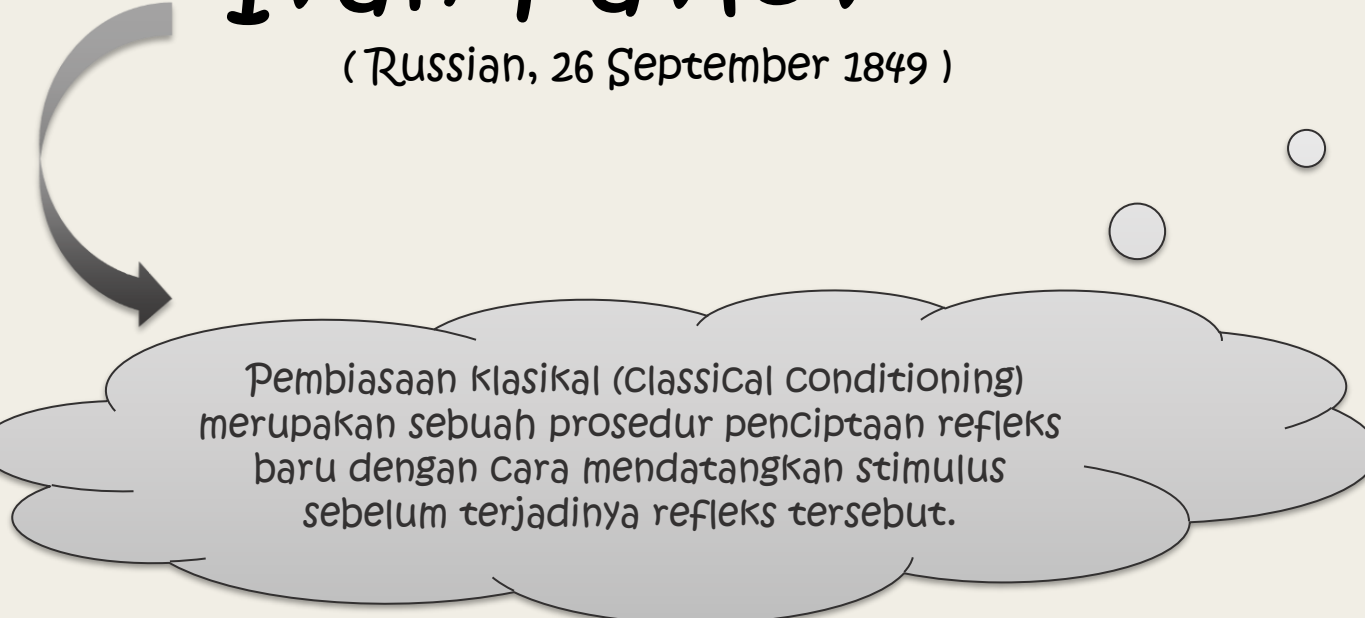
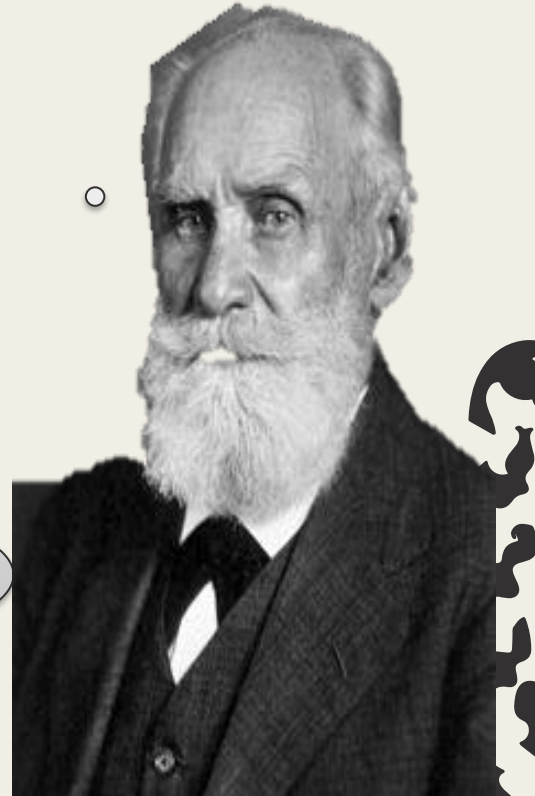


Kebutuhan biologis dan pemuasan kebutuhan biologis adalah penting dan menempati posisi central dalam seluruh kegiatan individu


Catatan: Teori ini tidak banyak digunakan setelah Skinner memperkenalkan teorinya

Ivan Pavlov

(Russian, 26 September 1849)



Pembiasaan klasikal (Classical conditioning) merupakan sebuah prosedur penciptaan refleks baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleks tersebut.



Perilaku seseorang menggambarkan proses pembelajaran melalui asosiatif stimulus dari lingkungan dan bersifat alamiah, siswa belajar dengan cara meniru hal-hal yang dilakukan oleh orang lain, terutama guru

Edwin Ray Guthrie

(Amerika, 9 Januari 1886)

Menyatakan bahwa hukuman (punishment) memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Hukuman yang diberikan pada saat yang tepat akan mampu mengubah tingkah laku seseorang



Individu yang sedang belajar harus dibimbing melakukan apa yang harus dipelajari





Albert Bandura

(Amerika, 4 Desember 1925)

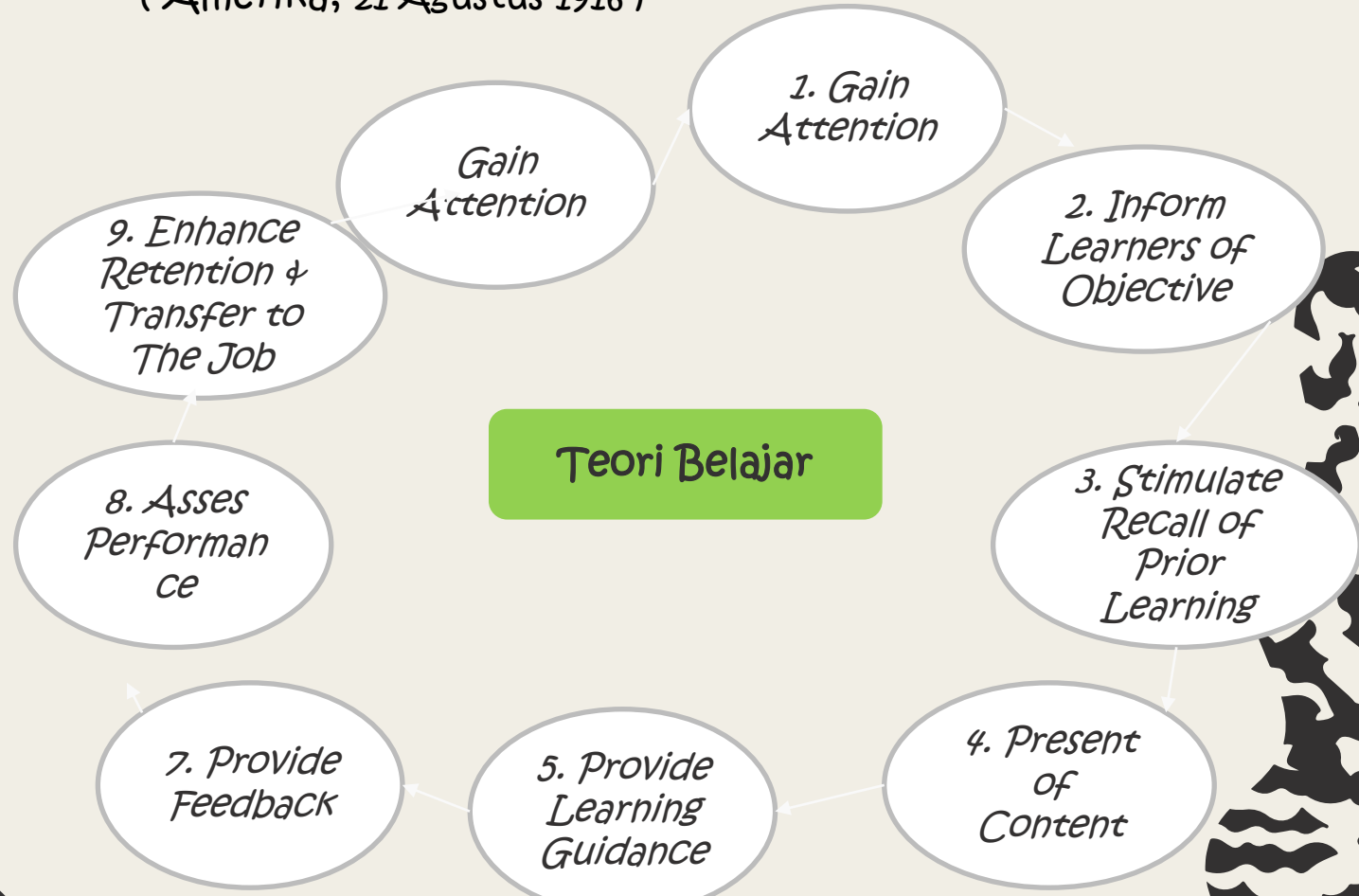
Belajar adalah hasil dari kemampuan individu memaknai suatu pengetahuan atau informasi, memaknai suatu model yang ditiru, kemudian mengolah secara kognitif dan menentukan tindakan sesuai tujuan yang dikehendaki

Pentingnya proses mengamati dan meniru perilaku, sikap, dan reaksi emosi orang lain



Robert Mills Gagné

(Amerika, 21 Agustus 1916)



Pengaplikasian Teori Behavioristik terhadap pembelajaran anak AUD



Guru menyusun bahan pelajaran dalam bentuk yang sudah siap, materi disampaikan secara utuh oleh Guru

Guru tidak banyak memberikan ceramah, tetapi intruksi singkat yang di ikuti oleh contoh

Bahan pelajaran disusun dari yang sederhana sampai pada tahap yang kompleks

Pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan di amati

Kesalahan harus segera diperbaiki

Pengulangan dan latihan digunakan supaya perilaku yang di inginkan dapat menjadi kebiasaan

Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang tampak

Teori Belajar Kognitivisme

(Swiss, 9 Agustus 1896)

Proses belajar tidak hanya berhubungan dengan masalah pematangan, karena meskipun anak-anak bergerak dari tahap yang satu ke tahap berikutnya seiring dengan semakin dewasanya mereka, perkembangan anak pun tergantung pada interaksi lingkungan juga termasuk interaksi lingkungan keluarga.

Tahap Perkembangan Sensorimotor (0-2 Tahun)

Tahap sensorimotor adalah yang pertama dari empat tahap dalam teori Piaget mengenai perkembangan kognitif anak Piaget. Selama periode ini, bayi mengembangkan pemahaman tentang dunia melalui koordinasi pengalaman sensorik (melihat, mendengar) dengan tindakan motorik (menggapai, menyentuh).



Tahap Perkembangan Preoperasional (2- 7 Tahun)

- Pemikiran prakonseptual (2 -4 tahun): Anak merepresentasikan suatu objek yang di nyatakan dengan Bahasa, gambar dan permainan
- Periode pemikiran intuitif (4- 7 tahun): Tahap ini representasi suatu objek didasarkan pada persepsi pengalaman sendiri, tidak kepada penalaran

Tahap Operasional Konkrit (7 - 11 Tahun)

- Anak tidak lagi berfikir secara egosentris
- Perasaan ingin tahu menjadikan anak pada tahap ini akan gemar menanyakan sesuatu yang menarik minat mereka kepada orang dewasa
- Berkembangnya semangat ini seterusnya menyebabkan mereka mulai menerima pendapat orang lain. Anak akan mulai belajar, bermain dan bergaul dengan teman sebayanya.



Konsep Teori Piaget

Intelegensi (kecerdasan)

ciri bawaan yang dinamis sebab tindakan yang cerdas akan berubah saat organisme itu makin matang secara biologis dan mendapat pengalaman, intelegensi juga merupakan bagian integral dari setiap organisme karena semua organisme yang hidup selalu mencari kondisi yang kondusif untuk kelangsungan hidup mereka.

faktor yang mempengaruhi perkembangan intelektual adalah lingkungan fisik, kematangan, pengaruh sosial dan proses pengaturan diri (ekuilibrium)

Skemata

Sebagai perantara favoritnya. Skema adalah cara mempersepsi, memahami, dan berfikir tentang dunia biasa menyebutnya sebagai kerangka atau struktur pengorganisir aktivitas mental. Skema yang ada pada seseorang akan menentukan bagaimana ia akan merespons lingkungan fisik

Asimilasi

proses kognitif dimana seseorang mengintegrasikan persepsi, konsep ataupun pengalaman baru ke dalam skema atau pola yang sudah ada dalam pikirannya, guru akan bisa mengetahui adanya tahap-tahap perkembangan tertentu pada kemampuan berpikir anak-anak di sekolahnya

Akomodasi

Pembentukan skema agar sesuai dengan informasi dan pengalaman baru. Dapat terjadi bahwa dalam menghadapi rangsangan atau pengalaman yang baru, seorang tidak dapat mengasimilasikan pengalaman yang baru itu bisa jadi sama sekali tidak cocok dengan skema yang telah ada



Lev Vygotsky

(Russia, 17 November 1896)

Teori belajar konstruktivistik yang mana penggunaan alat berfikir seseorang yang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan sosial budayanya. Lingkungan sosial budaya akan menyebabkan semakin kompleksnya kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.

Scaffolding

Memberikan bantuan pada **AUD** selama tahap-tahap awal pembelajaran, kemudian mengurangi bantuan dan memberikan kesempatan untuk mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar setelah ia dapat melakukannya

Zona
Perkembangan
Proksimal

Kemampuan pemecahan masalah dibawah bimbingan orang dewasa atau melalui kerjasama dengan teman sejawat yang lebih mampu

Howard Gardner

(Amerika, 11 Juli 1943)



9 kecerdasan Howard Gardner

1. Kecerdasan linguistik,
2. Kecerdasan logis-matematis,
3. Kecerdasan visual-spasial,
4. Kecerdasan kinestetik,
5. Kecerdasan musikal,
6. Kecerdasan interpersonal,
7. Kecerdasan intrapersonal,
8. Kecerdasan naturalis
9. kecerdasan eksistensial



Erik Erikson

(Jerman, 15 Juni 1902)

Tahap Belajar sesuai perkembangan Psikososial Erikson:

1. Trust vs Mistrust (percaya vs tidak percaya) usia 0-1 tahun
2. Autonomy vs Shame (kemandirian vs rasa malu) usia 2-3 tahun
3. Initiative vs Guilt usia (inisiatif vs rasa bersalah) usia 3-6 tahun





Abraham Maslow

(Amerika, 1 April 1908)



Setiap individu akan berusaha dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan hierarkis dalam hidupnya. Dorongan untuk menuju ke arah yang lebih baik sangat diperlukan dalam hal ini

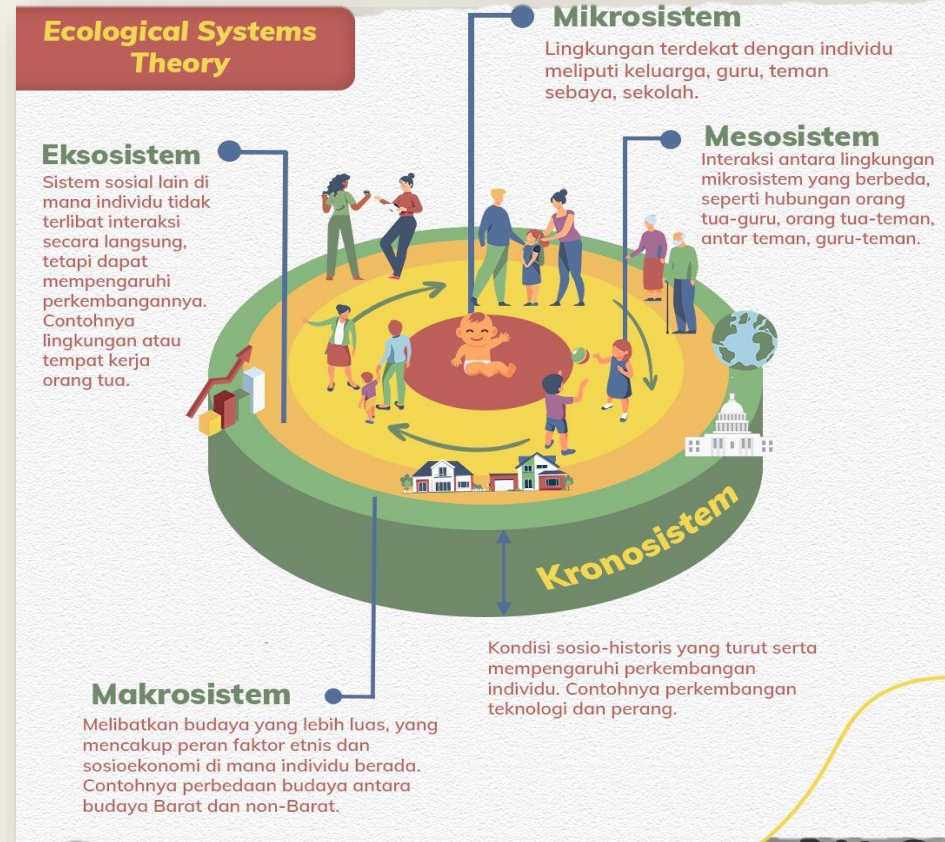




Urie Bronfenbrenner

(Russia, April 29, 1917)

menekankan pada pengaruh lingkungan dalam perkembangan setiap individu di mana perkembangan peserta didik merupakan hasil interaksi antara alam sekitar dengan peserta didik tersebut.





THANKS YOU